

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SEMANGAT CINTA TANAH AIR (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SUMATERA BARAT)

Radiyah Nisa¹, Budi Juliardi², Ranti Namzi³

Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

radiah.nisa.03@gmail.com ; ranabudi13@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 15, 2023	Aug 19, 2023	Aug 22, 2023	Aug 25, 2023

Abstract

Technological progress is something that cannot be avoided, because technological progress is in line with scientific progress. One of them is internet technology which has a major influence on human life in daily activities. With the increasing number of social media users, it is assumed that the pattern of communication behavior also changes. As in the communication process, someone who uses the internet does not only act as a media user but can also be a creator such as social media influencers. The attitude of loving the motherland is an attitude that prioritizes the interests of the nation and an attitude of being willing to sacrifice for the glory of the nation and the country. Every citizen must have an attitude of love for the motherland. This love for the motherland is what makes a person care about his nation and country. In the era of digital society 5.0, the attitude of loving the motherland is important. This era is an era where developments occur not only in the technology sector but in all sectors of life. As Indonesian citizens who live in digital society 5.0, an attitude of love for the motherland must be manifested through various innovative and creative activities. This research is a study focused on students to maintain the spirit of love for their homeland. The purpose of this research is for students to be able to have a high spirit of nationalism in the era of digital society 5.0 which is expected to become the next generation who are smart, skilled and able to become citizens who are able to carry out their obligations with full sense of responsibility. This study uses a qualitative approach to the case study method. Therefore, the existence of social media can increase a high sense of patriotism for students in the era of digital society 5.0. In addition, from this research, there are several ways that can be done to increase the attitude of love for the motherland, such as studying hard, preserving and introducing Indonesian culture to the international world, using and buying domestic products and making Indonesia proud by participating in a number of international competitions.

Keywords: Social Media, National Character, Love for the Motherland

Abstrak: Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari, karena kemajuan teknologi sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Salah satunya teknologi internet yang memberikan pengaruh besar bagi kehidupan manusia dalam aktivitas sehari-hari. Dengan meningkatnya jumlah pengguna media sosial, diasumsikan bahwa pola perilaku berkomunikasi juga ikut berubah. Seperti dalam proses komunikasi, seseorang yang menggunakan internet tidak hanya berperan sebagai pengguna media tetapi juga dapat menjadi kreator seperti influencer-influencer media sosial. Sikap cinta tanah air merupakan sikap yang mementingkan kepentingan bangsa serta sikap rela berkorban demi kejayaan bangsa dan negaranya. Setiap warga negara haruslah memiliki sikap cinta tanah air. Rasa cinta tanah air inilah yang membuat seseorang memperdulikan bangsa dan negaranya. Pada era *digital society* 5.0 sikap cinta tanah air merupakan hal yang penting. Era ini adalah era dimana perkembangan terjadi bukan hanya dalam sektor teknologi saja melainkan dari semua sektor kehidupan. Sebagai warga negara Indonesia yang hidup pada *digital society* 5.0, sikap cinta tanah air harus dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang inovatif dan kreatif. Penelitian ini adalah kajian yang difokuskan kepada mahasiswa agar mempertahankan jiwa cinta tanah airnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar mahasiswa mampu memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi di era *digital society* 5.0 yang diharapkan dapat menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, terampil serta menjadi warga negara yang mampu untuk menjalankan kewajibannya dengan penuh rasa tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Oleh karena itu dengan adanya media sosial dapat meningkatkan rasa cinta tanah air yang tinggi bagi mahasiswa di era *digital society* 5.0. Selain itu dari penelitian ini terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sikap cinta tanah air, seperti belajar dengan giat, melestarikan dan memperkenalkan budaya Indonesia di dunia Internasional, menggunakan dan membeli produk dalam negeri dan membanggakan nama Indonesia dengan mengikuti sejumlah perlombaan yang bertaraf Internasional.

Kata Kunci: Media Sosial, Karakter Bangsa, Cinta Tanah Air

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi mengalami peningkatan yang pesat setiap tahunnya. Salah satunya ditandai dengan adanya internet. Hal tersebut terlihat dari banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan hasil survei oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), diperoleh data bahwa jumlah pengguna internet antara tahun 2021-2022 mencapai 210,02 juta jiwa atau dalam persentasenya sekitar 77,02% dari jumlah populasi penduduk Indonesia yaitu 272,68 juta jiwa. Jumlah itu meningkat 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya 2019-2020 yaitu 196,7 juta jiwa. (APJII, 2022:23)

Media informasi dan komunikasi berbasis internet yang digunakan oleh masyarakat dengan tidak mengenal batasan umur, ruang dan waktu serta dapat menghemat biaya untuk menerima atau melaporkan suatu informasi yang mereka peroleh dengan cepat dan mudah yaitu media sosial. (Wati, 2021:1). Media sosial disini merupakan salah satu dari sekian banyak media informasi yang penggunaannya dapat berpartisipasi seperti berinteraksi, berbagi

dan menciptakan melalui aplikasi seperti *Facebook*, *Youtube*, *TikTok*, *Instagram*, dan *Whatsapp*. Menurut Phillip dan Kevin Keller dalam Nurudin (2020) pengertian media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain ataupun sebaliknya. (Nurudin, 2020). Saat ini, hampir semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa dapat mengakses media sosial dengan mudah.

Disamping informasi yang begitu mudah didapatkan melalui media sosial, media sosial juga dapat menjadi media belajar dalam dunia pendidikan (Oktalia, 2022:10). Hal ini, sesuai dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam batang tubuh pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ke-4 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian diperinci dan diperjelas dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun terlepas dari dampak positif tersebut, penggunaan media sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi pendidikan yakni berkurangnya semangat para peserta didik untuk membaca sumber bacaan secara konvensional terutama yang ada pada perpustakaan. Selain dampak negatif pada pendidikan, media sosial juga memiliki dampak negatif terhadap perilaku peserta didik. Selanjutnya dampak terhadap pendidikan karakter, yakni peserta didik kurang dapat menghargai teman sesamanya atau yang lebih tua, maka dari itu sering timbul *bullying* disekolah-sekolah. Selain itu tidak sedikit peserta didik yang mengalami kecanduan menggunakan *smartphone* sebagai sarana hiburan dibandingkan untuk belajar, yakni menggunakan media sosial seperti *Youtube*, *TikTok*, *Instagram*, *Facebook* serta *game online*. Kondisi ini menyebabkan generasi saat ini terkesan bermalas-malasan jika ada tugas yang seharusnya dikerjakan dengan cara menggunakan rumus atau menyatakan pendapat karena mereka sudah terbiasa mencari informasi melalui *Google*, *Wikipedia* dan *Chat GPT* atau aplikasi instan yang dapat langsung menyajikan jawaban yang mereka cari untuk membantu menyelesaikan pekerjaan rumah.

Mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat tidak terlepas dari pengaruh penggunaan media sosial. Sebagai pengguna media sosial, seseorang dapat menentukan sendiri tujuan penggunaan media yang diinginkan dan manfaat apa yang dapat diterima dari aktivitas tersebut. Maka dari itu, dengan perkembangan teknologi yang ada seharusnya

dapat dimanfaatkan sebagai bentuk pendidikan karakter untuk bangsa ini. Sehingga dapat memperkuat pendidikan karakter terhadap generasi muda terutama peserta didik.

Pendidikan karakter melalui media sosial dapat mengupayakan meningkatnya masyarakat yang berkarakter. Pendidikan karakter disini tidak hanya mengajarkan materi pembelajaran tetapi juga mengarahkan nilai dan moral (Fitri, Nurdin, and Nazmi 2023). Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. (Baginda 2018:12). Dalam Pendidikan karakter sendiri bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa berdasarkan Pancasila diantaranya: 1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, 2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila, 3) mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga terhadap bangsa/negaranya serta mencintai umat manusia.

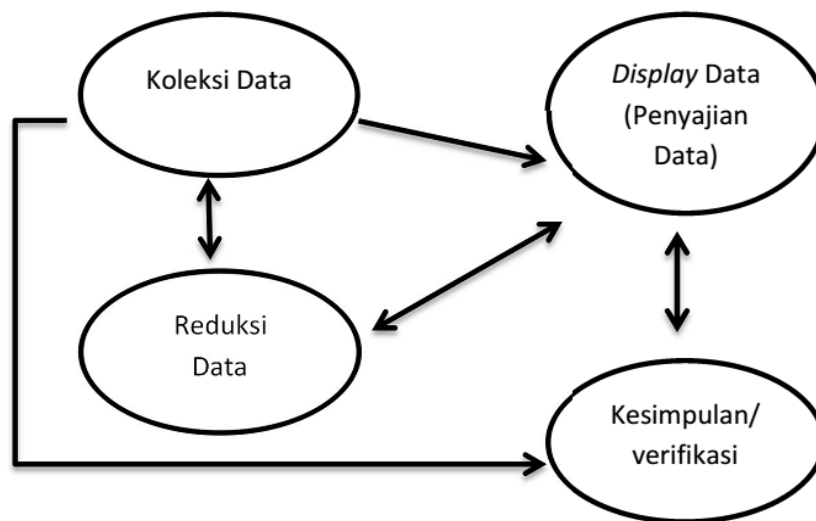
Adapun nilai-nilai pendidikan karakter bangsa tercantum dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, yakni terdapat pada pasal 2 yang menyatakan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Yuningsih, 2021).

Cinta tanah air menurut Darmiatun (2013) sebagai cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan adanya kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik serta bangsa. (Darmiatun and Daryanto 2013). Menurut Ani Nur Aeni (2014) cinta tanah air adalah cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sementara itu, dalam observasi awal yang dilakukan pada 15-22 Mei 2023 terhadap beberapa mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat aplikasi media sosial yang sering digunakan diantaranya *Youtube*, *TikTok*, *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp*. Salah satu mahasiswa menyatakan untuk berbagi kegiatan sehari-harinya mereka selalu menggunakan *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp*. Begitu juga untuk berkomunikasi mereka lakukan di *Whatsapp*. Sedangkan *Youtube* dan *TikTok* mereka

gunakan untuk mencari bahan atau materi perkuliahan yang didalamnya terdapat berbagai informasi mengenai sosial, budaya, ekonomi dan politik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan deskriptif untuk menggambarkan mengapa fenomena tersebut terjadi dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian didasarkan pada desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Gunung Panglun yang merupakan lokasi berdirinya Universitas PGRI Sumatera Barat di Kecamatan Nanggalo, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat yang telah dilaksanakan pada Juli-Agustus 2023. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat untuk bisa mendapatkan subjek penelitian, maka peneliti menggunakan *purposive sampling*. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang aktif dalam menggunakan sosial media *Instagram*, *Whatsapp*, *Tiktok*, *Facebook* dan *Youtube*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif.



Sumber: (Sugiyono, 2020)

HASIL

A. Penggunaan Media Sosial oleh Mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat.

Pada era digital saat ini media sosial sangat diminati oleh berbagai kalangan salah satunya mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki akun media sosial yang beragam. Media sosial digunakan sebagai alat yang untuk saling terhubung dengan pengguna media sosial lainnya yang didalamnya berisi representasi dirinya, sehingga dapat berinteraksi dengan pengguna lain serta berbagi informasi dan berdiskusi membentuk jejaring sosial secara virtual. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa mahasiswa memiliki lebih dari satu akun media sosial. Media sosial yang digunakan oleh mahasiswa berbeda-beda tergantung kebiasaan sehari-hari para penggunanya. Begitu juga cara penggunaannya akan berbeda di setiap aplikasi media sosial.

Hampir seluruh mahasiswa aktif dalam menggunakan media sosial. Tidak diragukan lagi bahwa media sosial sudah tidak asing bagi mereka. Selanjutnya peneliti juga mewawancarai RY selaku mahasiswi yang menjadi salah satu anggota UKM Medika ia mengatakan bahwasannya rata-rata semua kami mempunyai media sosial dan menggunakannya untuk komunikasi dengan teman-teman dan dosen, sebagai pelajar sangat penting bisa untuk melihat informasi yang berkembang pada saat ini.

B. Dampak Media Sosial pada Mahasiswa.

Setiap penggunaan segala sesuatu pasti memiliki dampak, baik dampak positif maupun negatif, begitu juga dengan media sosial. Peneliti ingin melihat pendapat mahasiswa tentang ada atau tidak dampak media sosial terhadap karakter cinta tanah air. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada FRR yang menyatakan bahwa:

Dalam penggunaannya Mahasiswa sering sekali menggunakan media sosial setiap menit setiap jam, sebagian dari mereka memanfaatkannya untuk berdiskusi dengan teman-teman sekolahnya, mencari teman dekat. Dan ketika sedang mengakses media sosial mahasiswa akan merasa nyaman dan terlena hingga hal-hal lain yang semestinya dilakukan menjadi terabaikan, karena waktu penggunaan yang hampir setiap waktu dalam sehari menggunakan media sosial.

C. Upaya Untuk Meningkatkan Cinta Tanah Air.

Dalam penggunaannya, upaya yang dilakukan mahasiswa sering sekali seperti berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial yang memeriahkan acara hari-hari besar nasional, sebagian dari mereka melakukan kegiatan yang bisa dilakukan secara bersama-sama seperti gotong royong.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas PGRI Sumatera Barat, penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa untuk meningkatkan cinta tanah air. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan berdasarkan instrumen wawancara mulai dari pengetahuan tentang media sosial, pemahaman cinta tanah air, dampak dari media sosial dan upaya untuk meningkatkan cinta tanah air itu sendiri.

Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa, mahasiswa rata-rata memiliki dan menggunakan media sosial secara aktif untuk memenuhi kebutuhan hiburannya, mereka menghabiskan waktu luangnya dengan membuka media sosial baik itu *Whatsapp*, *Intagram*, *Tiktok*, *Youtube* serta *Facebook*. Penggunaannya antara lain untuk menghilangkan penat, mengunggah ekspresi diri kegiatannya selama diluar. Namun ada juga mahasiswa yang hanya sekedar berkomunikasi atau sekedar memiliki saja, tidak begitu aktif dalam penggunaannya.

Media sosial ini juga memiliki peran penting dalam melakukan penyebaran berita pada masyarakat di luar sana. Dimana dengan adanya media sosial *instagram* *tiktok* dan *facebook* banyak orang berkomentar dan mengunggah kata-kata sesuka hatinya yang dapat membuat seseorang merasa tersinggung. Dalam media sosial ini ada Undang-Undang yang melindungi pengguna agar senantiasa beretika dalam penggunaannya.

Untuk ada atau tidak dampak media sosial terhadap karakter cinta tanah air mahasiswa, mahasiswa cenderung merasa lebih banyak melihat dampak positif. Namun tetap ada dampak negatifnya yang dirasakan, biasanya penggunaan menjadi berlebihan, karena perbandingan sosial dan tekanan untuk memamerkan hidup yang sempurna dapat meningkatkan stres dan kecemasan.

Berkaitan dengan penggunaan media sosial, dapat diimplikasikan dengan teori perubahan sosial *August Comte* yang menyatakan bahwa perubahan didefinisikan sebagai perubahan dalam hubungan interaksi antar individu, organisasi atau komunitas yang

berkaitan dengan struktur sosial atau pola nilai dan norma. Perkembangan teknologi menuntut semua lapisan masyarakat untuk turut serta berpartisipasi di dalamnya. Sebagai alat untuk menggali informasi, media sosial menjadi bentuk representasi tentang era digital di masa kita menghadapi digitalisasi. Atas dasar itulah, pengaruh perkembangan teknologi terutama media sosial terhadap peningkatan cinta tanah air khususnya pada mahasiswa perlu diteliti lebih lanjut guna mengetahui apakah hari ini sudah banyak perubahan dan kesiapan pemerintah akan digitalisasi di ranah pendidikan, serta apa saja upaya untuk meningkatkan cinta tanah air di era yang sudah maju seperti sekarang ini. Tulisan ini dimaksud untuk memberikan gambaran mengenai sejauh apa perkembangan teknologi berdampak pada karakter mahasiswa serta memberikan gambaran terkait upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh mahasiswa dalam meningkatkan cinta tanah air dalam dirinya. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam kehidupan, diharapkan karakter mahasiswa terutama semangat akan cinta tanah air dapat dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhiyan, Nanang, Mergining Mei, Elis Anita Farida, Anna Kridaningsih, S1 Farmasi, Sekolah Tinggi, Ilmu Kesehatan, Rumah Sakit Anwar, and Medika Sidoarjo. 2021. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda." *Civitas* Vol. 9, No:1–6.
- Baginda, Mardiah. 2018. "Nilai-nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10(2):1–12. doi: 10.30984/jii.v10i2.593.
- Baidawi, Ahmad. 2021. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 19." *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1(3).
- Darmiatun, Suryatri, and Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. 1st ed. Yogyakarta: Gava Media.
- Fitri, Yoza, Buchari Nurdin, and Ranti Nazmi. 2023. "Implementasi Nilai – Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Bagi Peserta Didik Di Sma N 1 Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi." 8(1):30–37. doi: 10.24114/ph.v8i1.42861.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern Dan Poskolonial*. 1st ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Sositologi*. 3rd ed. edited by N. S. Nurbaya. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurudin. 2020. *Media Sosial, Identitas, Transformasi, Dan Tantangannya - Google Books*. edited by A. Septiani Restanti Tania, A. Fitria, L. Damayanti, and M. Nurin Fajarudin. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang, Inteligencia Media (Intrans Publishing Group).
- Oktalia, Noval. 2022. "Analisis Pengguna Media Sosial Terhadap Karakter Siswa Di SMA Negeri 5 Seluma." UIN Fatmawati Sukarno.

- Samani, Muchlas, and Hariyanto. 2013. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. 3rd ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke 3. edited by S. Y. Suryandari. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi Transaksi Elektronik
- Wati, Krisna. 2021. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Virtual Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Widiastuti. 2020. "Konsep Cinta Tanah Air Di Kalangan Mahasiswa." (Cinta Tanah Air).
- Yuningsih, Hartati. 2021. "Analisis Pemanfaatan Sosial Media Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.